

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:3) “metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun serta menganalisis data sehingga diperoleh makna yang sebenarnya”. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut oleh Sugiyono (2011:11) adalah sebagai berikut.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dari teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.1.2 Desain Penelitian

Nursalam (Kuntjojo, 2009 : 39) mengemukakan bahwa desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian ini adalah desain pra-eksperimen (*pre-experimental design*) dengan menggunakan model *the one-shot case study*. Menurut Sugiyono (2011:112) bahwa “dalam penelitian dengan menggunakan

model *the one-shot case study* terdapat suatu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya”. Kemudian Kuntjojo (2009 : 46) menambahkan prosedur desain penelitian *the one-shot case study* adalah “sekelompok subjek dikenai perlakuan tertentu (sebagai variabel bebas) kemudian dilakukan pengukuran terhadap variabel bebas”. Desain ini digunakan untuk memberikan perlakuan terhadap mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, untuk memperoleh data perihal penggunaan teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.

Desain penelitian ini secara visual dapat digambarkan sebagai berikut ini.



Keterangan :

- X :Pemberian perlakuan (X) yang berupa penggunaan teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.
- O : Pelaksanaan tes dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam membaca teks bahasa Perancis terkait setelah diberikan perlakuan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Kemudian lebih lanjut dikemukakan oleh (Setiadi, 2010) “data penelitian bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian”. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2013/2014.

Irainsani Purba, 2014

Penggunaan Teknik Warming Up For Reading(WFR) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Sampel

Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sesuai dengan pengertian tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian ini adalah karakteristik keterampilan membaca pemahaman dari 20 responden mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

3.3 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2013/2014.

3.4 Variabel Penelitian

Kuntjojo (2009: 22) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. Kemudian menurut Arikunto (2010:161) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Sugiyono (2010:61) menyatakan pengertian variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut ini.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh data tentang penggunaan variabel bebas yaitu teknik *WFR* terhadap variabel terikat yakni pembelajaran membaca pemahaman.

3.5 Definisi Operasional

Irainsani Purba, 2014

Penggunaan Teknik Warming Up For Reading(WFR) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Teknik *Warming Up For Reading (WFR)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman”. Untuk menghindari kesalahpahaman dan salah tafsir dengan istilah-istilah yang disebutkan dalam judul tersebut maka penulis perlu menjelaskan definisi-definisinya, berikut ini adalah definisi dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut.

3.5.1 Teknik

Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang diinginkan atau dicapai. (Ely & Gerlach, 1971) Yang dimaksud dengan teknik dalam penelitian ini yakni teknik *WFR* yang akan digunakan dalam pembelajaran pemahaman bahasa Perancis.

3.5.2 Membaca

Guide d’enseignement efficace de la lecture (2003 : 4.17) mengemukakan:

La lecture est plus que l’identification de mots écrits, c’est aussi un processus complexe qui amène l’élève à réfléchir et à résoudre des problèmes de lecture. La lecture « est perçue comme un processus de langage qui fait appel à des stratégies de prédiction, de confirmation et d’intégration.

[Membaca lebih dari sekedar suatu proses mengidentifikasi setiap kata-kata tertulis, tetapi juga merupakan sebuah proses kompleks yakni pembaca berpikir dan memecahkan masalah dalam teks bacaan . Membaca adalah sebuah proses kebahasaan yang menuntut penggunaan strategi prediksi, konfirmasi, dan penyatuan]

Yang dimaksud dengan membaca dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman (*Comprehension écrite*) untuk mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2013/2014.

3.5.3 Membaca Pemahaman

Menurut Aubeneau (Miller, 2007:3) "*Comprendre un document écrit, c'est en saisir le sens littéral, et en assimiler le message, mais au-delà, en*

percevoir le ton, le point de vue, les intentions de l'auteur” (memahami dokumen tertulis adalah memahami makna tertulis, dan menggabungkan pesan yang terkandung di dalamnya, tetapi selain itu juga membaca juga berarti menerima dan memahami sudut pandang penulis mengenai teks/dokumen tersebut). Selain itu pendapat lain mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan (Sumadi dalam Sholihah 2012:8.) Kemudian menurut Abidin (2012:60) “membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh sebuah informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan”.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan membaca pemahaman adalah membaca pemahaman mahasiswa terhadap teks sederhana untuk *niveau* setara DELF A2 dalam kemampuan berbahasa Perancis.

3.5.4 Teknik WFR

Menurut Blundell (2002:4) “*Pre-reading activities (sometimes known as warm-up activities) are any types of activities which students engage in as preparation for a reading task*”. (aktivitas pra membaca atau disebut juga “*Warm-up activity*” adalah aktivitas dimana siswa mempersiapkan diri untuk membaca.) Teknik WFR atau sering disebut dengan aktifitas pra-membaca adalah salah satu teknik pengajaran membaca yang menggabungkan proses membaca dengan pembelajaran yang bermakna (Fida, 2010:46). Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan teknik WFR adalah teknik pengajaran membaca yang berpusat pada mahasiswa, dengan menggunakan *Worksheet* berisi prediksi kosakata dan pertanyaan “5W+1H” serta prediksi jawaban yang berkaitan dengan judul teks yang diberikan kepada mahasiswa pada awal pembelajaran membaca (*Compréhension écrite*).

3.5.5 Teks Bahasa Perancis

Dalam penelitian ini teks bahasa Perancis yang dimaksud adalah teks dan surat sederhana serta dengan kosakata yang sederhana. Teks ini disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis yakni, setara DELF A2.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

3.6.1 Tes

Dalam kamus *Le Robert Micro 2006*, « *test est une épreuve qui permet de déceler les aptitudes d'une personne et fournit des renseignements sur ses connaissances, son caractère, etc* » (tes merupakan suatu bentuk ujian untuk mengukur kemampuan seseorang dan memberikan informasi tentang pengetahuan, karakter dan lain lain.)

Kemudian menurut Arikunto (2010:193) “ tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. .

Berdasarkan pendapat tersebut maka tes dapat disimpulkan sebagai suatu alat untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Dengan tes tersebut dapat diketahui tingkat kemampuan mahasiswa tentang topik tertentu.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis berdasarkan wacana sederhana setara DELF A2 yang terdiri atas 15 soal pilihan ganda dan 5 soal benar/salah (*vraie ou faux*). Berikut ini dipaparkan kisi-kisi soal *post-test* (Tabel 3.1) dan tabel aspek kompetensi soal tes (tabel 3.2).

Tabel 3.1

Kisi-kisi Soal Tes

Jenis Soal	Jumlah soal	Bobot nilai soal	Alokasi Waktu
------------	-------------	------------------	---------------

Pilihan ganda	15	$1 \times 15 = 15$	2 menit x 15 = 30 menit
Benar salah (<i>vrai ou Faux</i>)	5	$1 \times 5 = 5$	2 menit x 5 = 10
Total	20	20	40 menit

Tabel 3.2

Aspek Kompetensi Soal Test

Jenis Soal	%	Jumlah soal
Pilihan Ganda	75	15 soal
Benar/salah (<i>Vrai ou Faux</i>)	25	5 soal
Total	100	20

Pada tabel aspek kompetensi soal tes diketahui standar yang diambil peneliti adalah 100.

3.6.2 Angket

Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketertarikan siswa untuk belajar dengan menggunakan teknik *WFR*. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:142). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden yakni 20 mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2013/2014. Pemberian angket ini juga bertujuan untuk memperoleh data perihal kelebihan dan kekurangan pembelajaran membaca teks bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *WFR*. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi pertanyaan angket akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pertanyaan Angket

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Persentase %
Pembelajaran membaca teks	Ketertarikan mahasiswa terhadap membaca.	1.2	10
	Pengetahuan tentang membaca teks bahasa perancis.	3.4	10
	Intensitas membaca teks bahasa Perancis .	5.6	10
	Kesulitan dan solusi yang dialami dalam membaca teks bahasa perancis	7,8.9.10	20
Teknik warming up for reading	Pengetahuan tentang teknik dalam membaca teks	11.12	10
	Pengenalan akan teknik.	13	5
	Ketertarikan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	14.15.16.17.	20
	Harapan terhadap kemampuan membaca teks bahasa Perancis	18.	5
	Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca	19	5
	Saran terhadap pembelajaran membaca teks bahasa perancis	20	5

Selain data tes salah satu data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data angket. Dalam mengolah data dari hasil angket, penelitian ini menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi alternatif jawaban

n : Jumlah responden

100% : Persentase

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan rumus tersebut

Irainsani Purba, 2014

Penggunaan Teknik Warming Up For Reading(WFR) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka berikut ini adalah tabel interpretasi perhitungan persentase.

Tabel 3.4
Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76-99%	Pada Umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006:263)

3.6.3 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan proses pengumpulan teori yang berhubungan dengan penelitian melalui berbagai bahan pustaka yang telah dikemukakan oleh para ahli berupa buku-buku, artikel, web, blog dan sumber-sumber lain yang relevan untuk penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2008:52) “teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variable...” Kemudian sugiyono (2008:59) menambahkan bahwa “sumber-sumber bacaan dapat berbentuk buku-buku, teks, kamus, ensiklopedia, jurnal ilmiah dan hasil-hasil penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber-sumber seperti buku, artikel, jurnal, dan internet sebagai sumber teori penelitian.

3.7 Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument,... sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan”. Kemudian Sugiyono (2011:168) mengemukakan hal senada bahwa “instrumen

yang yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen dapat digunakan apabila instrumen tersebut valid sehingga dengan menggunakan instrumen yang valid diharapkan hasil penelitian akan valid pula.

Ada dua jenis validitas seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:171) yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal terbagi lagi ke dalam dua jenis yaitu *construct validity* yang disusun berdasarkan teori yang relevan dan *Content Validity* yang disusun berdasarkan rancangan/program yang telah ada. *Construct validity* diuji dengan konsultasi ahli yang dilanjutkan dengan analisis faktor sedangkan *content validity* diuji dengan membandingkan program yang ada dan konsultasi ahli.

Instrumen penelitian ini berbentuk test untuk mengukur kemampuan membaca teks responden dengan menggunakan teknik *WFR*, jadi dalam penelitian ini peneliti melakukan tes validitas konstruksi yaitu dengan melalui proses *expert judgement* instrumen penelitian kepada dosen tenaga ahli untuk mengetahui tingkat validitasnya.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:187) yang menyatakan bahwa :

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.selanjutnya bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini sesuai dengan metode dan desain penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, pengumpulan data dilakukan dengan dalam suatu kelas percobaan/eksperimen dengan memberikan sejumlah tes, angket dan observasi untuk memperoleh data tentang penggunaan teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis untuk mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Tahun Akademi. 2013/2014. Maka berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yang akan dilakukan.

3.8.1 Persiapan Pengumpulan Data

- 1) Studi kepustakaan, yaitu dengan buku-buku sumber yang berkaitan dengan penelitian. Yakni buku-buku yang berkaitan dengan strategi teknik dan media pembelajaran membaca, buku yang berkaitan dengan keterampilan membaca dan buku-buku lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian serta sumber-sumber berupa artikel, jurnal, dan juga berupa teori yang berasal dari internet yang menunjang keterlaksanaan penelitian.
- 2) Penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen-instrumen berupa soal-soal, SAP (Satuan Acara Perkuliahan), *worksheet* teknik *WFR* dan angket penelitian. Instrumen-instrumen ini disesuaikan dengan kemampuan membaca teks bahasa perancis setara DELF A2.
- 3) Mengkonsultasikan instrumen penelitian untuk diuji validitas dan reliabilitasnya kepada para tenaga ahli penimbang.

3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

a. Pemberian treatment

Peneliti memberikan *treatment* berupa penggunaan teknik *WFR* dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan rencana

pembelajaran.

b. Pelaksanaan tes

Dilaksanakan pada hari ke-dua setelah dilakukan pemberian *treatment*

- c. Pemberian angket yaitu untuk memperoleh data perihal tingkat ketertarikan siswa untuk belajar dengan teknik yang diteliti dan memperoleh data tentang kelebihan dan kekurangan teknik *WFR* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.
- d. Melakukan observasi perihal pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik tersebut.

3.8.3 Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal mahasiswa dipersiapkan untuk memasuki pembelajaran. Dimulai dengan mengucapkan salam, pengecekan kehadiran responden kemudian menanyakan sekilas mengenai sejauh mana proses pembelajaran membaca telah terlaksana. Selanjutnya responden diberitahukan mengenai tujuan pembelajaran sesuai dengan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), selain itu responden juga diberikan motivasi terkait dengan pembelajaran. Jika diperlukan, peneliti membentuk kelompok untuk mempermudah mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Tahapan ini adalah tahap dimana peneliti mulai menjelaskan dan memperkenalkan pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik *WFR*. Dengan tahapan seperti berikut ini.

- 1) Guru memberikan judul teks bacaan. Pada tahap ini guru memberikan judul (hanya judul teks saja) dengan menggunakan media yang ada (layar infocus atau papan tulis). Berdasarkan judul tersebut, mahasiswa

diminta untuk membuat prediksi yang dibantu dengan pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk mengarahkan perhatian siswa pada pelajaran yang sedang berlangsung. Pemberian judul pada tahap ini bertujuan untuk membangkitkan ide responden mengenai teks, karena judul mencerminkan isi pokok dari sebuah teks. Sejalan dengan hal ini Kunze (2012:18) mengemukakan sebagai berikut ini.

Le titre est une entrée très importante dans le texte, car il est parfois une sorte de résumé, il présente parfois le thème ou l'idée principale du texte. Il permet donc d'anticiper le contenu du texte avant même de commencer à lire.

[Judul adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam sebuah teks, karena kadang-kadang judul dari teks merupakan kesimpulan, tema, atau ide pokok dari sebuah teks. Hal ini memungkinkan pembaca dapat mengantisipasi isi dari teks bahkan sebelumnya pembaca mulai membacanya.]

- 2) Guru membagikan bahan belajar, seperti lembar kerja teknik *WFR*
- 3) Guru membantu mahasiswa dalam melakukan teknik *WFR*. Dalam tahap ini, mahasiswa terlebih dahulu diberikan latihan tentang bagaimana membuat pertanyaan dengan menggunakan “5W+1H” (Jika diperlukan). Dalam hal ini dijelaskan bahwa fungsi dari pertanyaan ini bertujuan untuk mencari informasi yang tertentu. Pada tahap ini guru menjelaskan kepada mahasiswa bahwa mahasiswa hanya “memprediksi” dan prediksi tersebut tidak harus selalu benar. Penjelasan ini dilakukan agar mahasiswa tidak merasa kecewa jika prediksi mereka salah. Karena *worksheet* hanya bertujuan sebagai catatan siswa yang berisikan prediksi-prediksi yang akan membantu mereka dalam memahami teks yang diberikan. Pada kolom berikutnya, karena *WFR* ini diujikan pada pelajaran bahasa Perancis level A2 maka cukup 15-20 nomor saja (teks sederhana) (boleh lebih dari kotak yang disediakan). Nomor-nomor tersebut memuat prediksi kata-kata yang mungkin muncul di dalam topik yang sesuai dengan judul yang sudah diberikan. Dalam hal ini teks sederhana untuk level A2.

- 4) Setelah mahasiswa mengisi prediksi mereka pada kedua kolom tersebut, langkah selanjutnya adalah guru membagikan teks sementara mahasiswa mulai membaca teks tersebut dalam kelompok masing-masing. Dalam kegiatan ini mahasiswa diarahkan untuk membaca dengan seksama, dan mencoba mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka buat sebelumnya. (guru sebagai fasilitator) Selain itu mereka juga mencari kata-kata apa saja yang muncul dalam teks, jika prediksi mereka benar diberi tanda “*Cheklis*”.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan pada tahap akhir pembelajaran adalah melakukan konfirmasi terhadap pemahaman siswa terhadap bacaan, dan juga tentang pembelajaran yang telah berlangsung, maka langkah-langkah dari kegiatan akhir pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan pola-pola kalimat dalam teks tersebut, setelah mahasiswa selesai mengerjakan lembar kerja yang disediakan.
- 2) Mahasiswa diberi tes. Pada tahap ini, mahasiswa diberikan lembar soal dan juga lembar untuk mengisi jawaban, tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa tersebut terhadap teks yang telah diberikan.
- 3) Guru bersama mahasiswa mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran, dan mengarahkan mahasiswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran.
- 4) Mahasiswa diberi angket penelitian.

3.9 Teknik Pengolahan Data

3.9.1 Tes

Data tes yang diperoleh berdasarkan hasil tes evaluasi yang diberikan kepada responden kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai responden} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut kemudian dikategorikan menggunakan skala penilaian menurut Nurgiyantoro (2005:339) sebagai berikut ini.

Tabel 3.5
Standar Skala Penilaian

Skala penilaian	Keterangan
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Sangat kurang

Kemudian mengolah data yang diproses dari hasil tes tersebut dengan mencari rata-rata (*mean*) dari hasil tes dengan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:275) berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum \bar{X}$: Jumlah total nilai tes

n : Jumlah peserta tes

3.9.2 Angket

Untuk menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi jawaban dari responden

n = Jumlah responden

100% = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan aturan-aturan sebagai berikut.

Tabel 3.6

Persentase Analisis Hasil Angket

Persentase	Penjelasan
0%	Ditafsirkan tidak ada
1-25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26-49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51-75%	Ditafsirkan sebagian besar
76-99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

(Arikunto, 2006:263)